

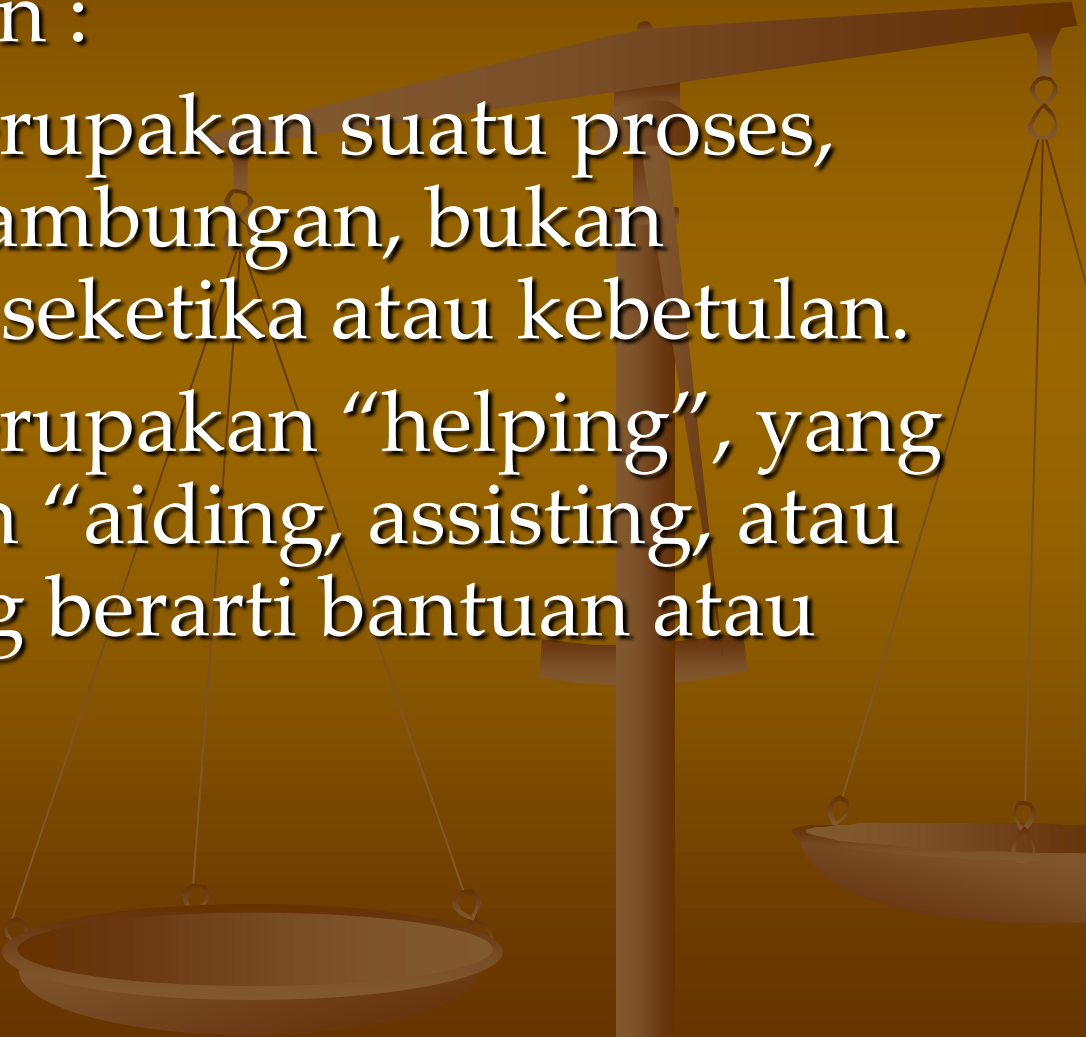


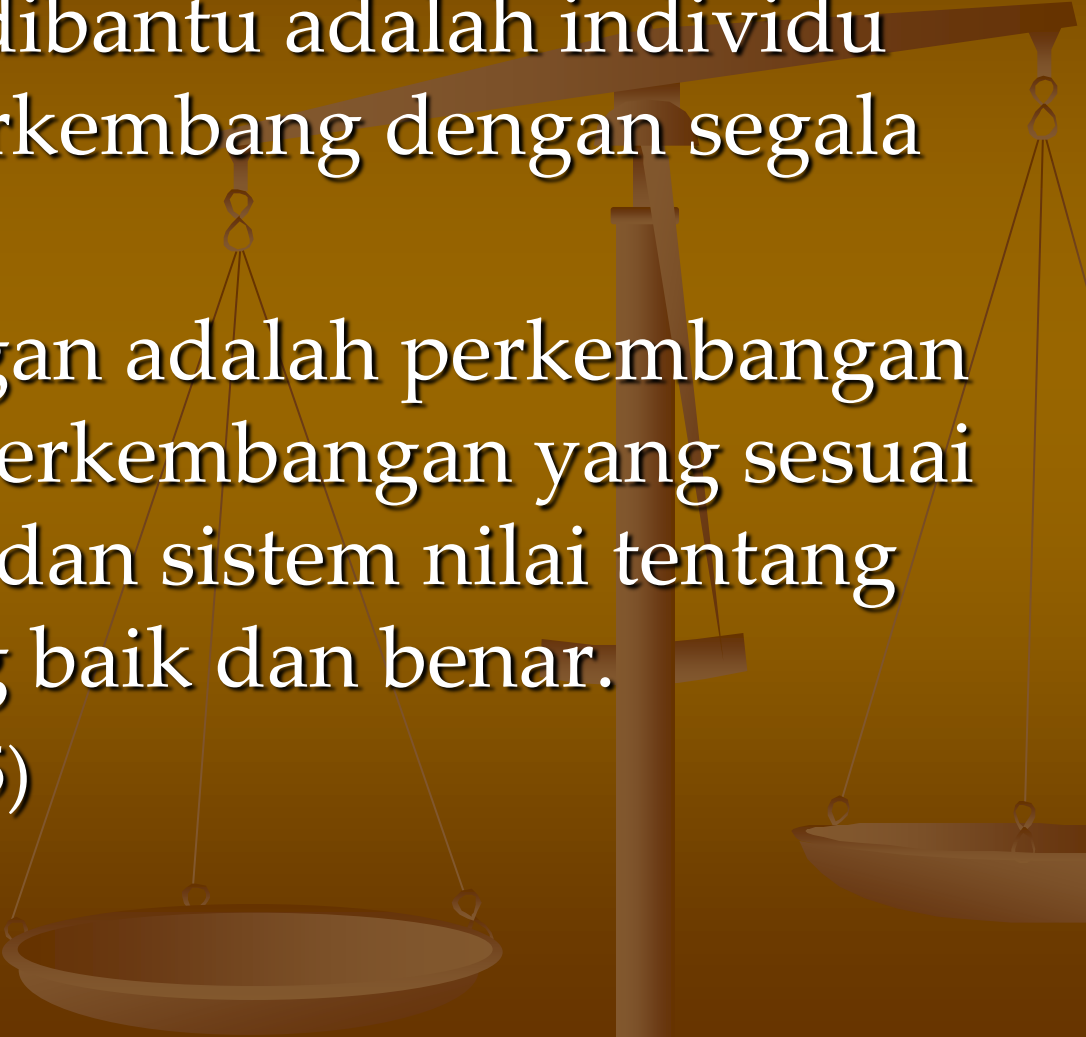
Wawasan Bimbingan Konseling di Sekolah

Meliputi : pengertian, tujuan, landasan & urgensi BK, fungsi, sifat, ruang lingkup, prinsip-prinsip, asas-asas

Definisi Bimbingan Konseling

Definisi bimbingan :

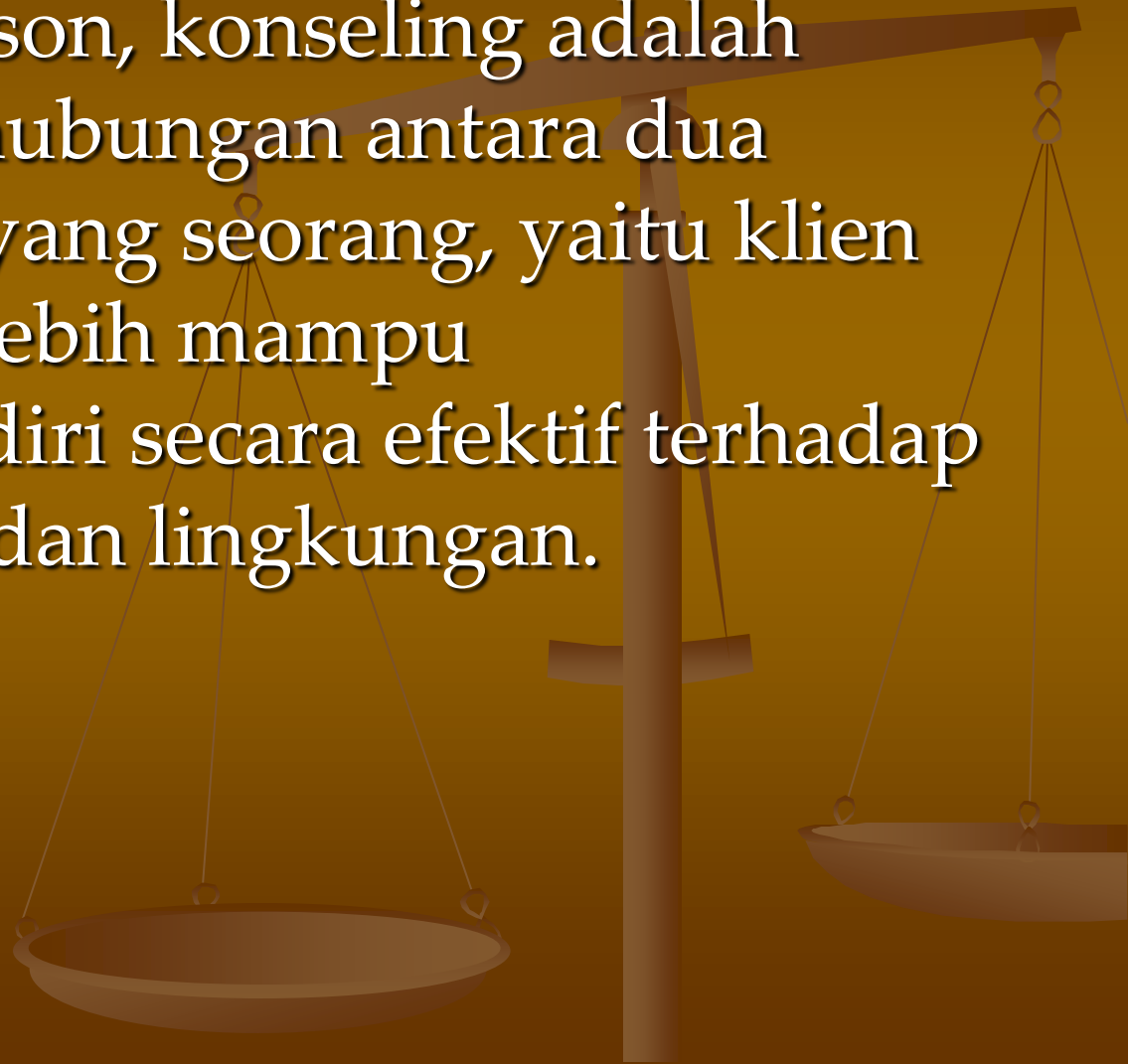
1. Bimbingan merupakan suatu proses, yang berkesinambungan, bukan kegiatan yang seketika atau kebetulan.
 2. Bimbingan merupakan “helping”, yang identik dengan “aiding, assisting, atau availing”, yang berarti bantuan atau pertolongan.
- 

- 
3. Individu yang dibantu adalah individu yang sedang berkembang dengan segala keunikannya.
 4. Tujuan bimbingan adalah perkembangan optimal, yaitu perkembangan yang sesuai dengan potensi dan sistem nilai tentang kehidupan yang baik dan benar.

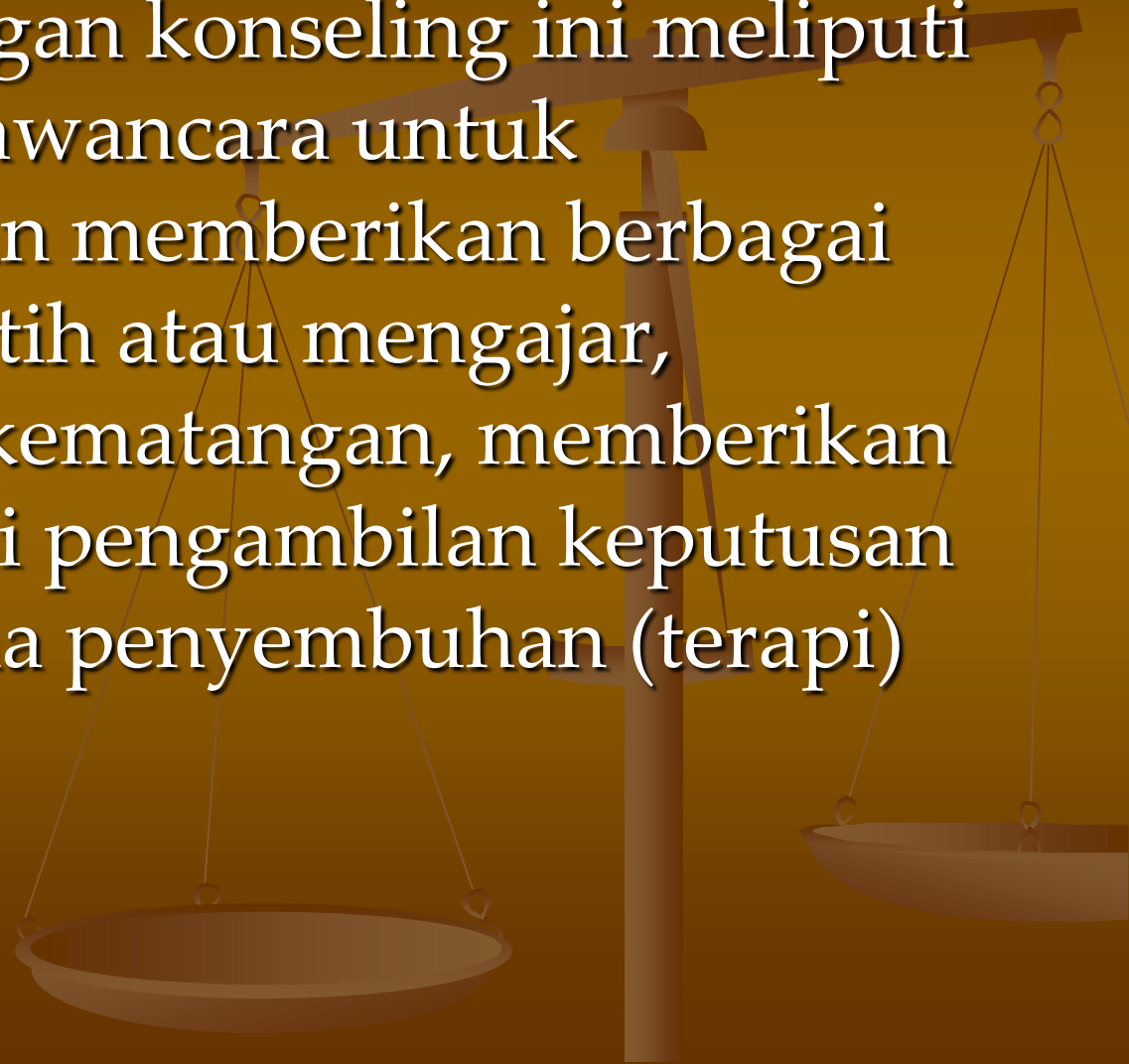
(Syamsu Yusuf, 2005)

Definisi Konseling :

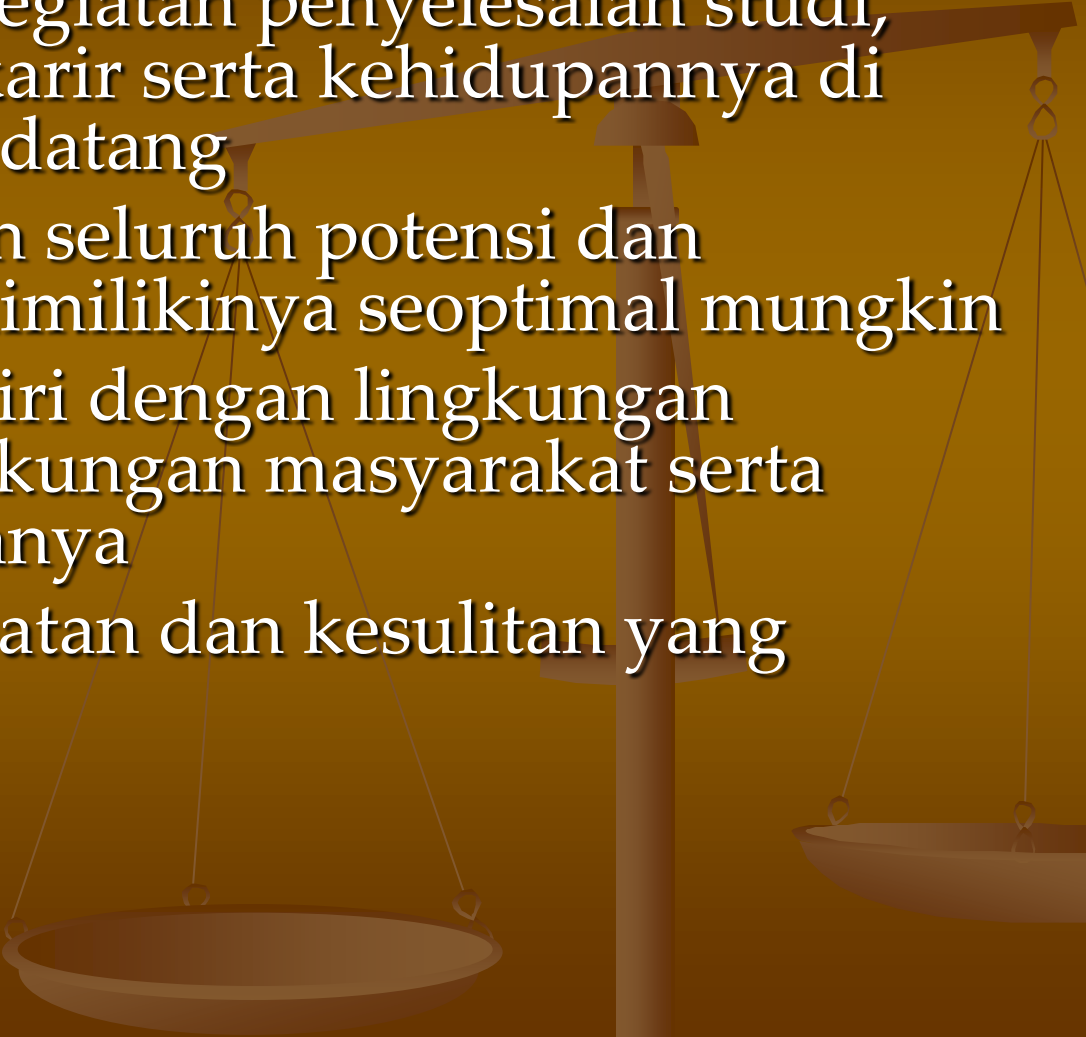
- Menurut Robinson, konseling adalah semua bentuk hubungan antara dua orang, dimana yang seorang, yaitu klien dibantu untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungan.



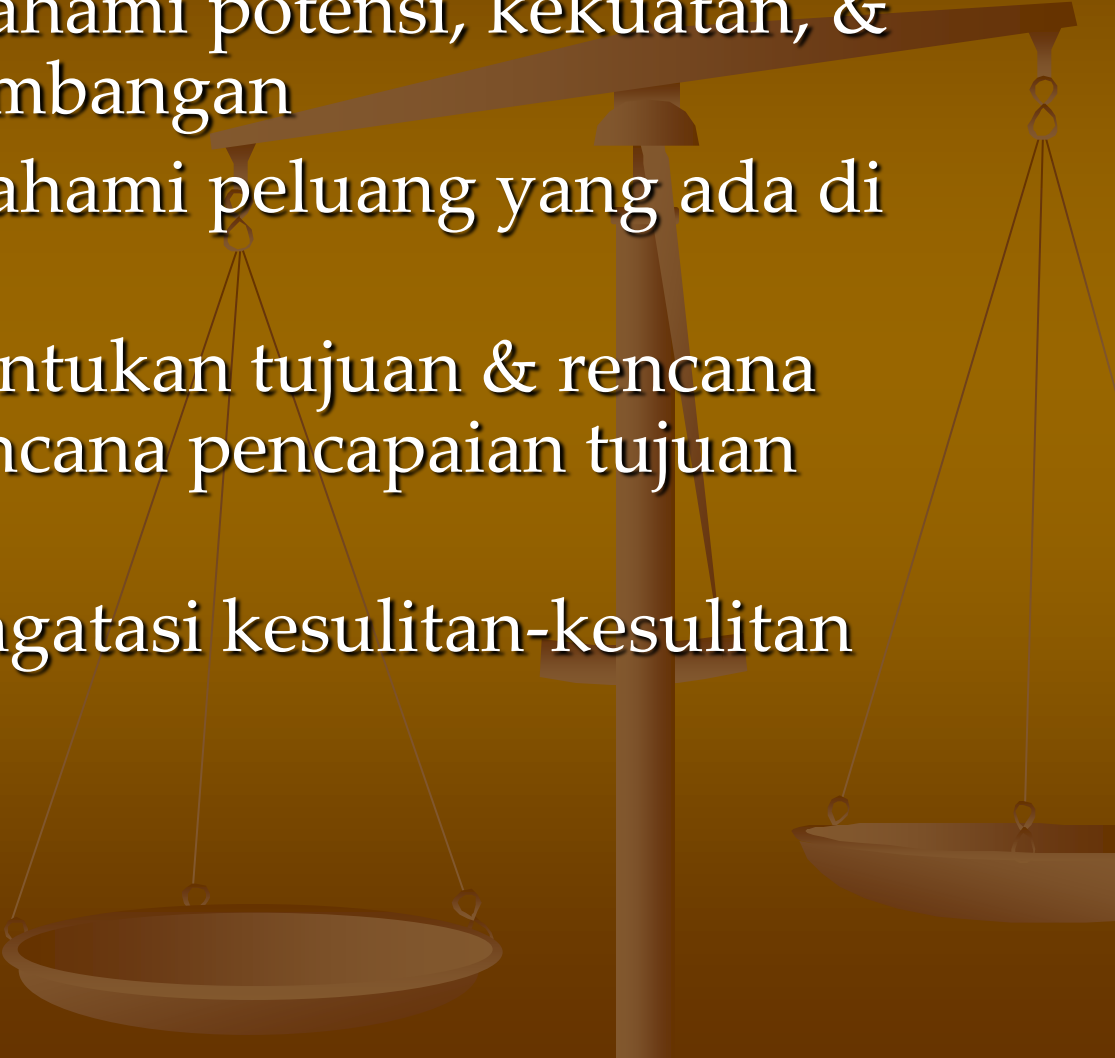
- Suasana hubungan konseling ini meliputi penggunaan wawancara untuk memperoleh dan memberikan berbagai informasi, melatih atau mengajar, meningkatkan kematangan, memberikan bantuan melalui pengambilan keputusan dan usaha-usaha penyembuhan (terapi)

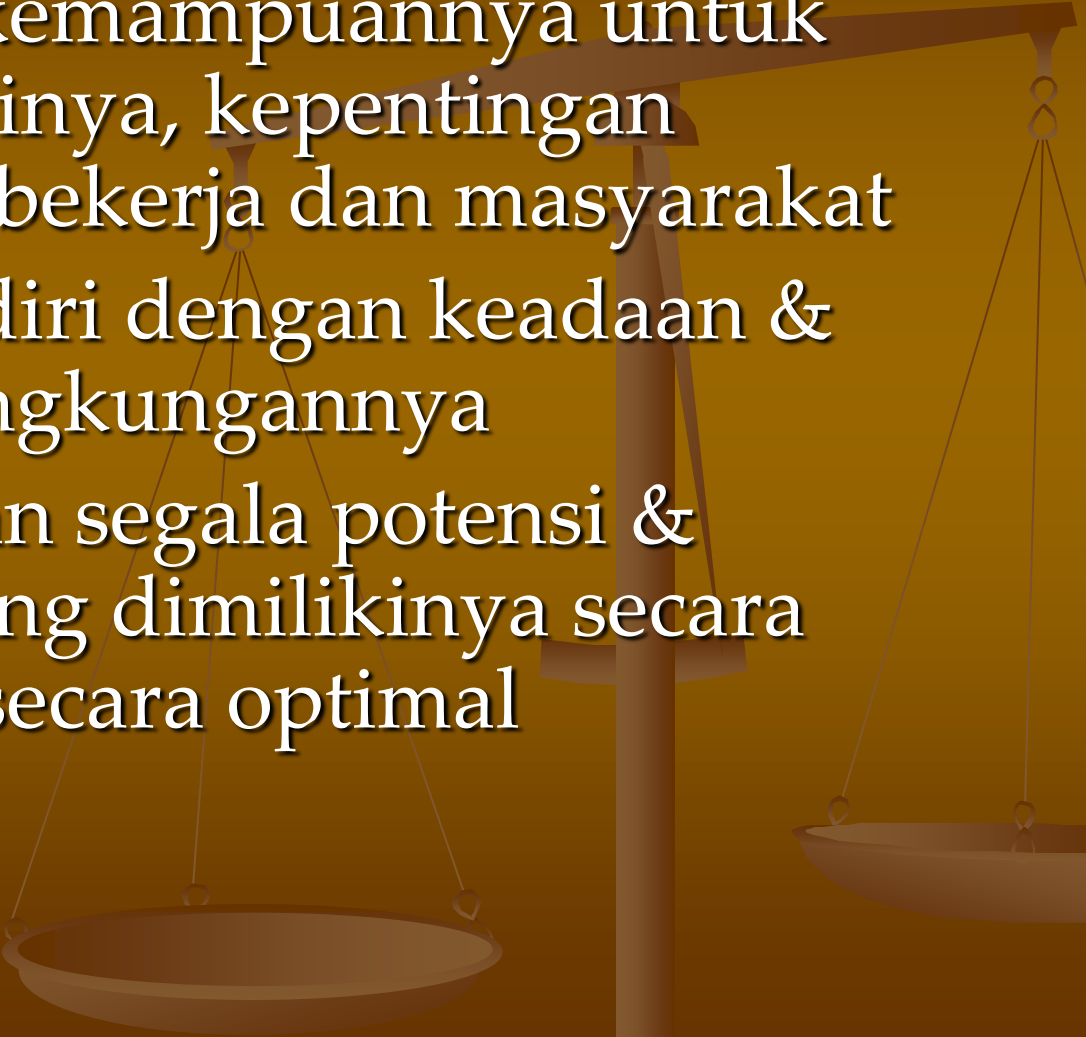


Tujuan BK :

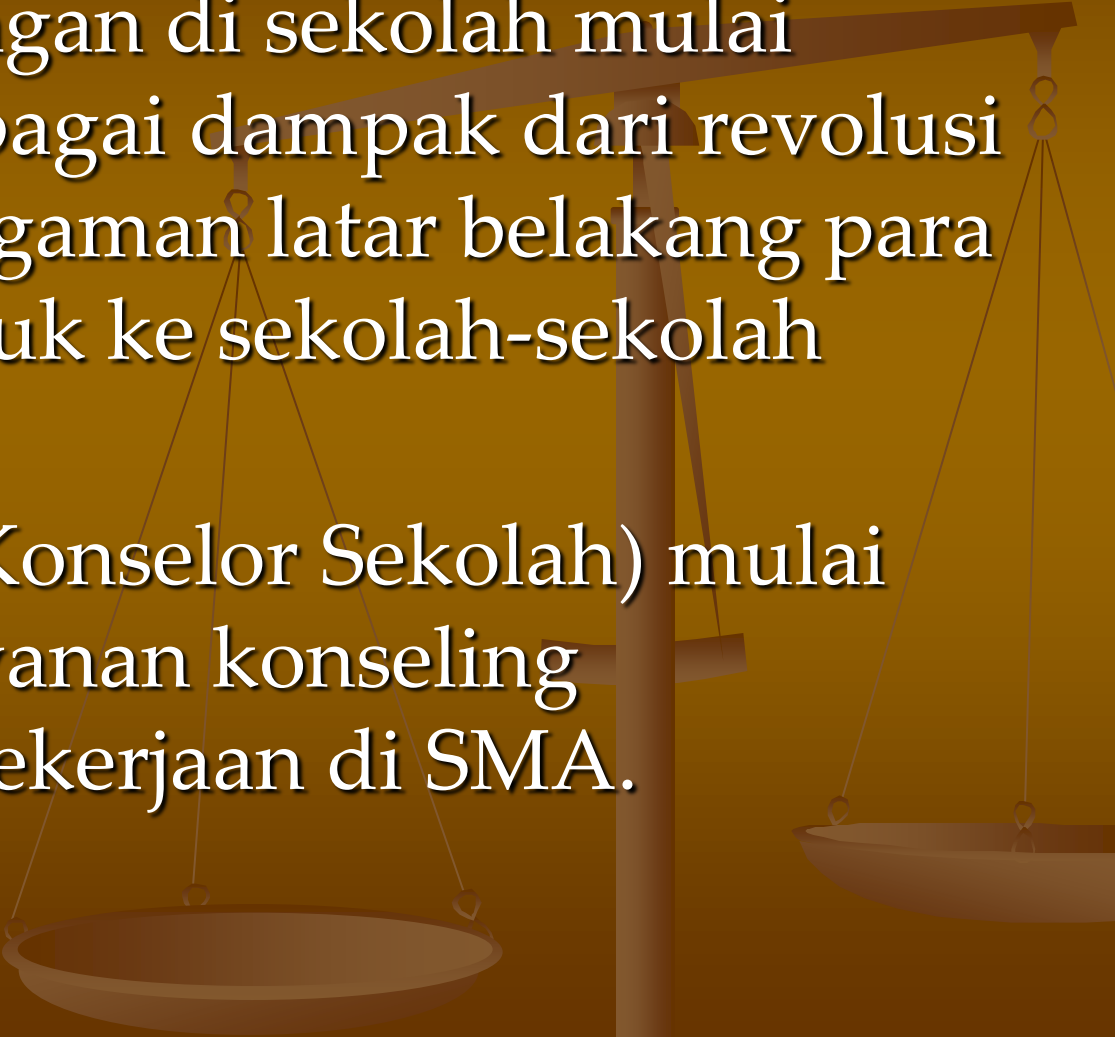
1. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang
 2. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin
 3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya
 4. Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi
- 

Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk :

- Mengenal & memahami potensi, kekuatan, & tugas-tugas perkembangan
 - Mengenal & memahami peluang yang ada di lingkungannya
 - Mengenal & menentukan tujuan & rencana hidupnya serta rencana pencapaian tujuan tersebut
 - Memahami & mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri
- 

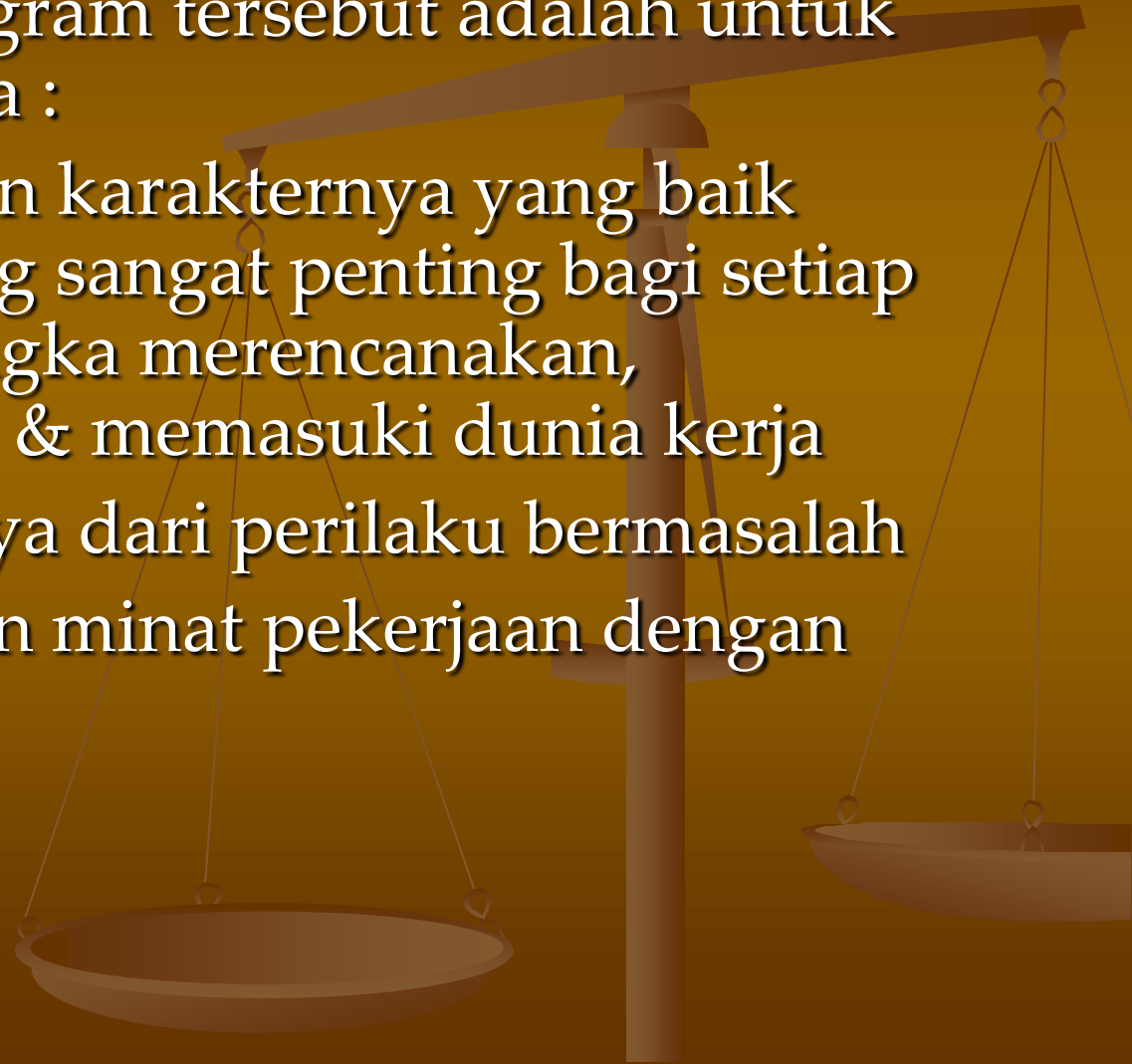
- 
- Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat
 - Menyesuaikan diri dengan keadaan & tuntutan dari lingkungannya
 - Mengembangkan segala potensi & kekuatannya yang dimilikinya secara tepat & teratur secara optimal

Landasan Historis BK

- Gerakan bimbingan di sekolah mulai berkembang sebagai dampak dari revolusi industri, & keragaman latar belakang para siswa yang masuk ke sekolah-sekolah negeri
 - Jesse B. Davis (Konselor Sekolah) mulai memberikan layanan konseling pendidikan & pekerjaan di SMA.
- 

Tujuan dari program tersebut adalah untuk membantu siswa :

- ☑ Mengembangkan karakternya yang baik sebagai aset yang sangat penting bagi setiap siswa dalam rangka merencanakan, mempersiapkan & memasuki dunia kerja
- ☑ Mencegah dirinya dari perilaku bermasalah
- ☑ Menghubungkan minat pekerjaan dengan kurikulum



Asas-asas BK :

- Kerahasiaan
- Keterbukaan
- Kesukarelaan
- Kekinian
- Kemandirian
- Kedinamisan
- Kegiatan
- Keterpaduan
- Kenormatifan
- Keahlian
- Alih tangan
- Tut wuri handayani



Fungsi BK :

- Pemahaman
- Pencegahan
- Pengentasan
- Pemeliharaan & pengembangan



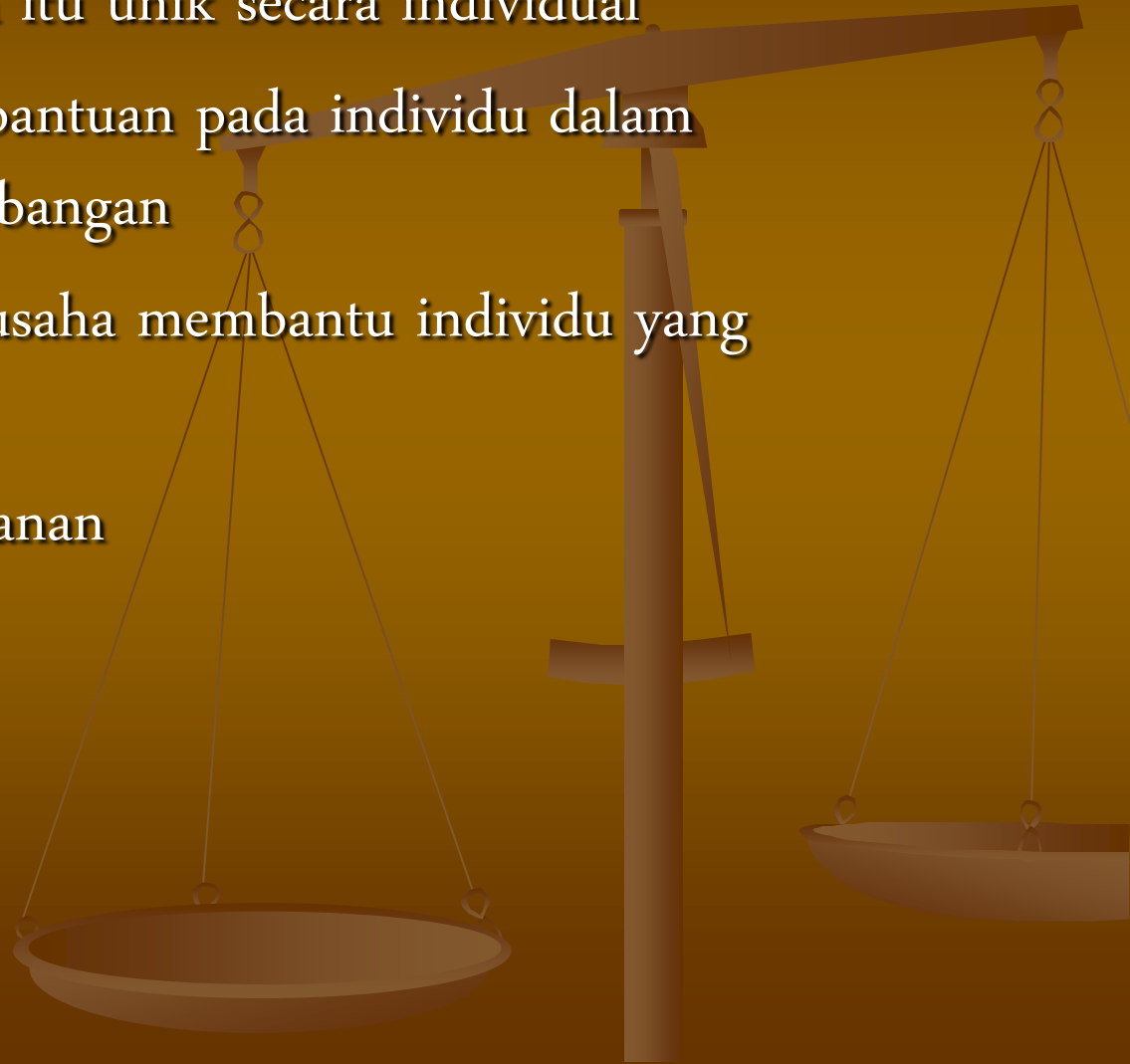
Jenis-jenis layanan BK :

- Layanan orientasi
- Layanan informasi
- Layanan penempatan & penyaluran
- Layanan pembelajaran
- Layanan konseling individual
- Layanan bimbingan kelompok
- Layanan konseling kelompok
- Layanan mediasi
- Layanan konsultasi



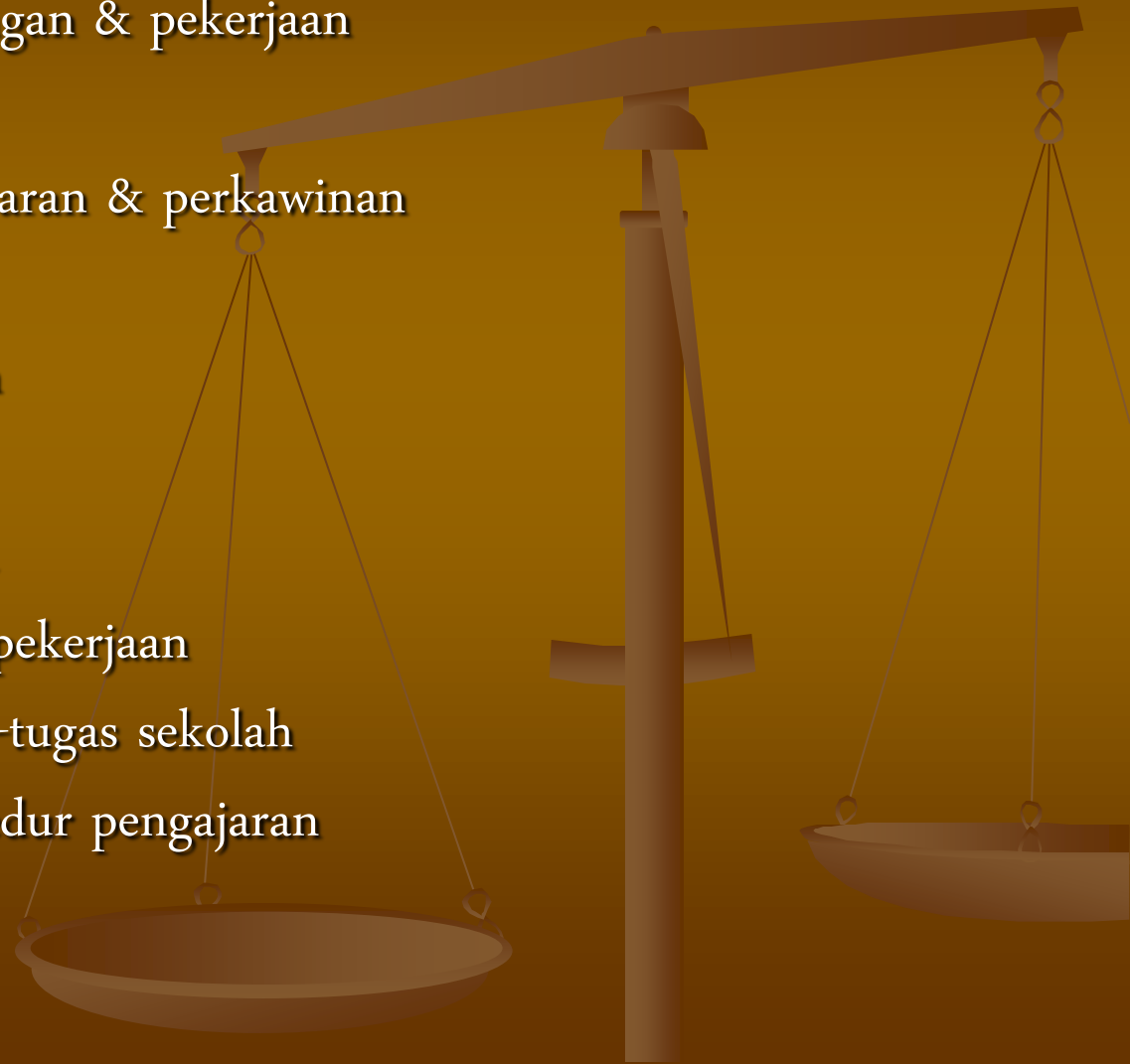
Prinsip-prinsip BK :

- Didasarkan pada *unconditional positive regards* pada siswa
- Didasarkan bahwa siswa itu unik secara individual
- Bimbingan merupakan bantuan pada individu dalam pertumbuhan & perkembangan
- Bimbingan merupakan usaha membantu individu yang memerlukan
- Bimbingan adalah pelayanan



Macam-macam masalah menurut L. Mooney :

- Perkembangan jasmani & kesehatan
- Keuangan, keadaan lingkungan & pekerjaan
- Kegiatan sosial & reaksi
- Hubungan muda-mudi, pacaran & perkawinan
- Hubungan sosial kejiwaan
- Hubungan pribadi kejiwaan
- Moral & agama
- Keadaan rumah & keluarga
- Masa depan pendidikan & pekerjaan
- Penyesuaian terhadap tugas-tugas sekolah
- Kurikulum sekolah & prosedur pengajaran



Bidang-bidang BK :

- Bidang pribadi
- Bidang sosial
- Bidang belajar
- Bidang karir
- Bidang agama
- Bidang keluarga



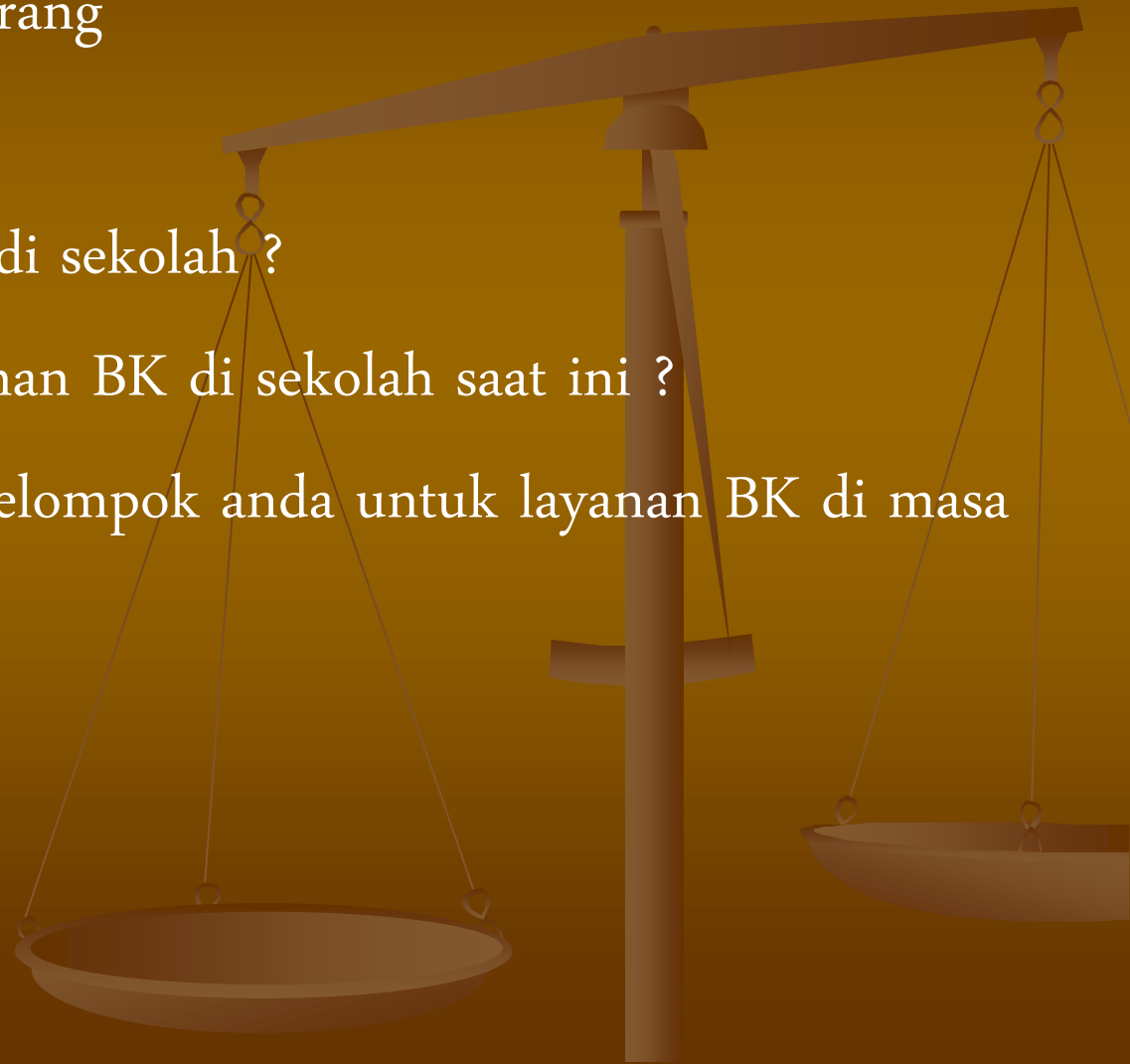
Kegiatan Pendukung Lainnya :

- Instrumentasi BK
- Penyelenggaraan himpunan data
- Konferansi kasus
- Kunjungan rumah (*home visit*)
- *Referral* (alih tangan)



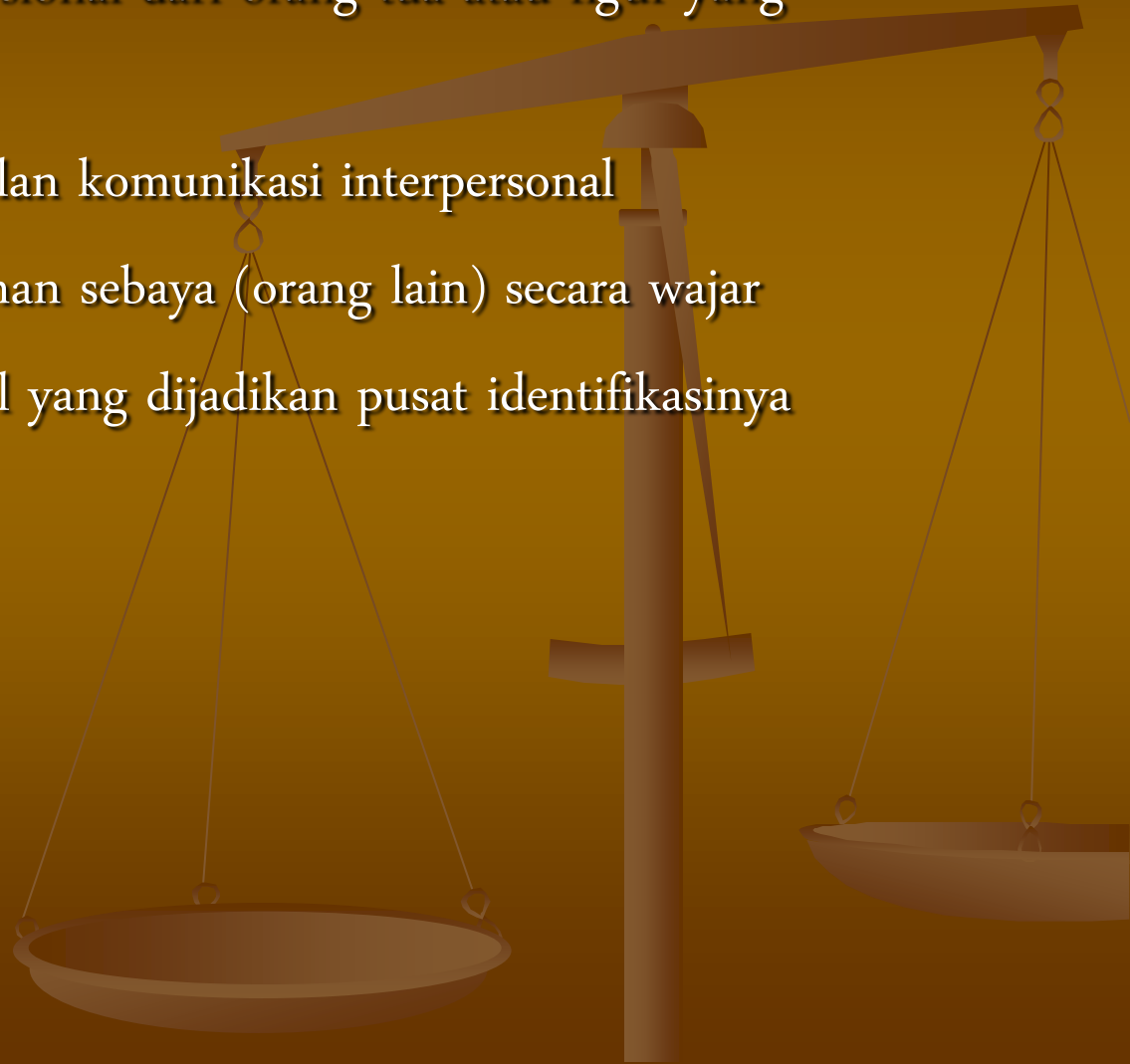
Tugas Kelompok

- Buatlah kelompok 4-5 orang
- Diskusikan tentang :
- Mengapa BK perlu ada di sekolah ?
- Bagaimana kondisi layanan BK di sekolah saat ini ?
- Jelaskan pula harapan kelompok anda untuk layanan BK di masa mendatang !

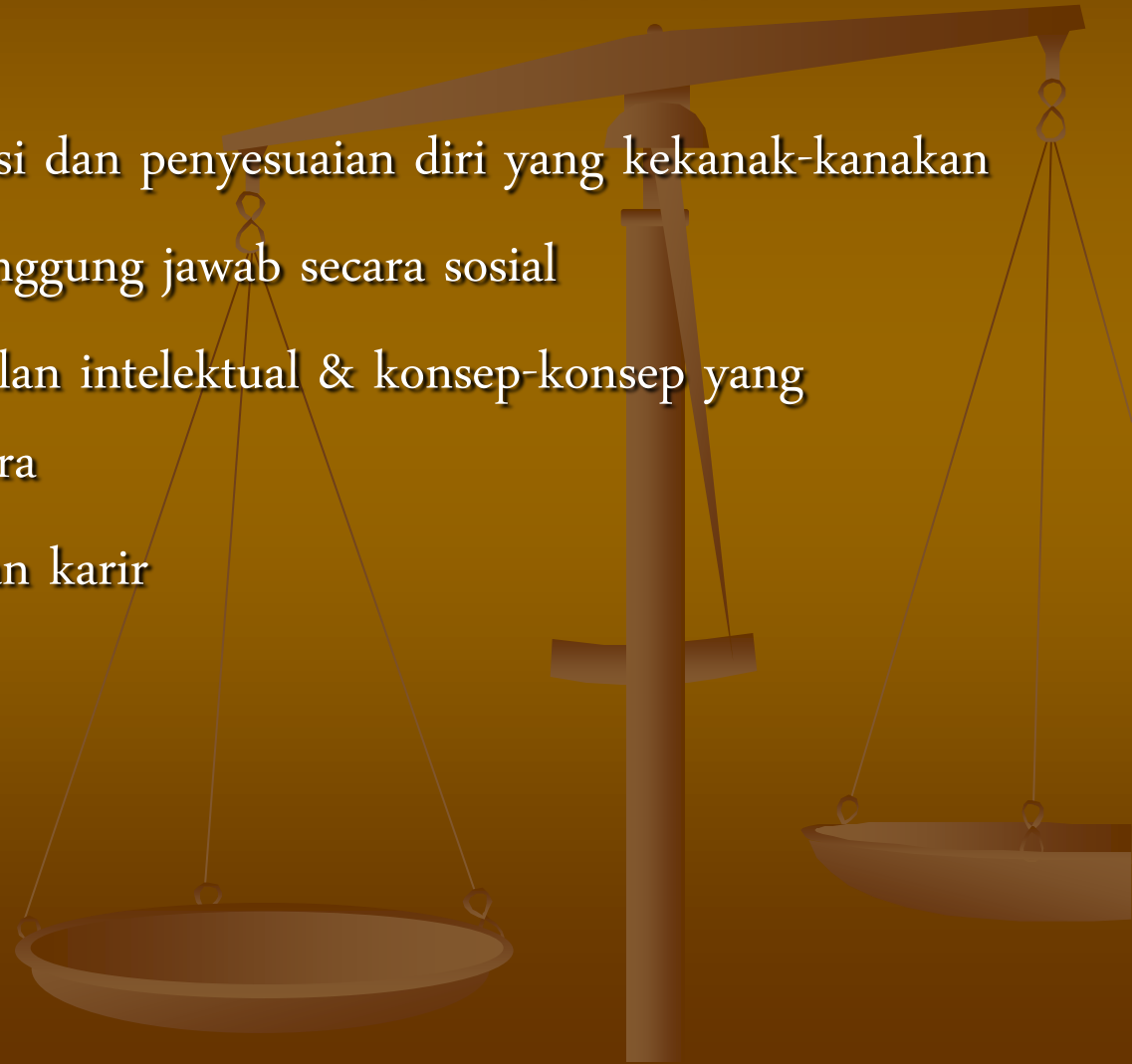


Tugas perkembangan remaja (13-19)

- Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya
- Mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figur yang mempunyai otoritas
- Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal
- Mampu bergaul dengan teman sebaya (orang lain) secara wajar
- Menemukan manusia model yang dijadikan pusat identifikasinya



- Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri
- Memperoleh *self-control* atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidup
- Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri yang kekanak-kanakan
- Bertingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial
- Mengembangkan keterampilan intelektual & konsep-konsep yang diperlukan bagi warga negara
- Memilih dan mempersiapkan karir



Tugas perkembangan usia dewasa awal (20-40 tahun) :

- Mengembangkan sikap, wawasan & pengamatan nilai-nilai agama
- Memperoleh atau mulai memasuki pekerjaan
- Memilih pasangan hidup
- Mulai memasuki pernikahan & hidup berkeluarga
- Mengasuh, merawat & mendidik anak
- Mengelola hidup rumah tangga
- Memperoleh kemampuan & kemantapan karir
- Mengambil tanggung jawab/peran sebagai warga masyarakat
- Mencari kelompok sosial (kolega) yang menyenangkan

